

**Perkumpulan Anugrah
Royalti Dangdut Indonesia**

Laporan keuangan
Per 31 Desember 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Pengurus dan Pengawas	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas Operasi	2
Laporan Perubahan Aset Neto	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 11

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3	1.399.062.476	1.143.705.791
Piutang usaha	4	803.403.926	238.816.529
Uang muka	5	500.000.000	586.216.634
Pajak dibayar di muka	8a	5.655.352	1.201.398
Total aset lancar		<u>2.708.121.754</u>	<u>1.969.940.351</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap setelah setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp36.189.581 tahun 2024 dan Rp19.191.578 tahun 2023.	6	68.757.936	85.755.940
Total aset lancar		<u>68.757.936</u>	<u>85.755.940</u>
TOTAL ASET		<u>2.776.879.690</u>	<u>2.055.696.291</u>
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Biaya yang masih harus dibayar	7	1.734.836.578	1.223.782.739
Hutang pajak	8b	17.029.952	–
TOTAL KEWAJIBAN		<u>1.751.866.530</u>	<u>1.223.782.739</u>
ASET NETO			
Tidak terikat	14	1.025.013.160	831.913.552
Terikat temporer		–	–
Terikat permanen		–	–
Total Ekutias		<u>1.025.013.160</u>	<u>831.913.552</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN ASET NETO		<u>2.776.879.690</u>	<u>2.055.696.291</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
LAPORAN AKTIVITAS OPERASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
PERUBAHAN ASET NETO			
TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Pendapatan	9	2.461.402.293	1.993.866.527
Pendapatan bunga	12	<u>9.224.168</u>	<u>40.085.394</u>
JUMLAH PENDAPATAN		2.470.626.461	2.033.951.921
 BEBAN PENGELOLAAN	 10, 11	 <u>(2.277.526.853)</u>	 <u>(2.151.096.388)</u>
Kenaikan/(penurunan) aset neto tidak terikat		193.099.608	(117.144.467)
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER			
Pendapatan		<u>-</u>	<u>-</u>
Kenaikan aset neto terikat temporer			
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN			
Pendapatan		<u>-</u>	<u>-</u>
Kenaikan aset neto terikat permanen		<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) ASET NETO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		193.099.608	(117.144.467)
PAJAK PENGHASILAN BADAN		<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) ASET NETO		193.099.608	(117.144.467)
ASET NETO AWAL TAHUN		831.913.552	949.058.019
ASET NETO AKHIR TAHUN		<u>1.025.013.160</u>	<u>831.913.552</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal</u>	<u>Saldo laba</u>	<u>Total</u>
Saldo 1 Januari 2023		50.000.000	899.058.019	949.058.019
Surplus/(defisit) tahun berjalan		<u>–</u>	<u>(117.144.467)</u>	<u>(117.144.467)</u>
Saldo per 31 Desember 2023		50.000.000	781.913.552	831.913.552
Surplus/(defisit) tahun berjalan		<u>–</u>	<u>193.099.608</u>	<u>193.099.608</u>
Saldo per 31 Desember 2024	14	<u>50.000.000</u>	<u>975.013.160</u>	<u>1.025.013.160</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 2 4	2 0 2 3
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan	193.099.608	(117.144.467)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan ke kas aktivitas operasi:		
Beban penyusutan	16.998.004	8.736.879
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	210.097.612	(108.407.588)
Perubahan modal kerja:		
(Kenaikan) penurunan pada:		
Piutang usaha	(564.587.397)	(237.816.529)
Uang muka	86.216.634	208.152.986
Uang muka pajak	(4.453.954)	
Biaya dibayar di muka	-	20.000.000
Peningkatan (penurunan) pada :		
Biaya yang masih harus dibayar	511.053.839	702.629.998
Utang pajak	17.029.952	-
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	255.356.686	584.558.868
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Koreksi saldo	-	-
Penambahan aset tetap	-	-
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi-bersih	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas neto diperoleh dari untuk aktivitas pendanaan	-	-
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas	255.356.686	584.558.868
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.143.705.791	559.146.923
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.399.062.476	1.143.705.791

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

Perkumpulan Artis Dangdut Indonesia didirikan berdasarkan akta pendirian Nomor 05 tanggal 17 Juni 2015, yang dibuat di hadapan notaris Iksan, SH., Notaris di Bekasi, Jawa Barat. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU – 0001574.AHH.01.07.Tahun 2015.

Akta Perkumpulan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir akta mengalami perubahan yaitu Akta Nomor 14 tanggal 13 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Iksan, SH., Notaris di Bekasi, Jawa Barat. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan AHU0000799.AH.01.08.Tahun 2024 tanggal 13 Juni 2024.

Tujuan dibentuknya Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia adalah untuk memperjuangkan hak-hak dan perlindungan hukum bagi para anggota dan atau ahli warisnya sesuai dengan undang-undang Hak Cipta Republik Indonesia dengan peraturan-peraturan lainnya yang berlaku baik didalam maupun diluar negeri, melakukan penarikan royalti kepada seluruh pengguna lagu dangdut baik di dalam maupun luar negeri.

Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia berkedudukan di Gedung Nyi Ageng Serang Lt.IX Jl. HR Rasuna Said Kav. 22C Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan.

Sesuai anggaran dasar Perkumpulan, ruang lingkup kegiatan usaha Perkumpulan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan.

Susunan pengurus Perkumpulan tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Hartini Erpi Nurjanah
Sekretaris	: Elvi Zubaidah
Bendahara	: Nyak Niken Astry Febriyanti

Pengawas	
Ketua	: H. Rhoma Irama
Anggota	: Mansyur S
Anggota	: Waskito

Rekomendasi dan Perijinan yang telah di miliki Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia, adalah sebagai berikut:

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor 7.990.761.6-011.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Selatan Setiabudi Satu.

Izin Operasional Lembaga Manajemen Kolektif Pencipta Nomor: HKI.2-OT.0.01-06 Tahun 2016 tentang persetujuan perubahan nama Lembaga manajemen kolektif hak terkait bidang musik dan lagu Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia, yang dikeluarkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Kekayaan Intelektual pada tanggal 5 Oktober 2016.

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pengurus perkumpulan. Pengurus perkumpulan telah menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2016. Oleh karena itu, laporan keuangan tahun 2022 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya.

Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang usaha

Piutang disajikan sebesar nominal dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

d. Persediaan

SAK ETAP Bab 11 "Persediaan", mengatur ketentuan mengenai perhitungan biaya awal persediaan selanjutnya diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Standar ini mengurangi alternatif pengukuran biaya persediaan, karena standar ini tidak memperkenankan penggunaan metode masuk terakhir keluar pertama (LIFO) untuk mengukur biaya persediaan dan mengharuskan Perkumpulan untuk menggunakan metode biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. Penerapan SAK ini tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perkumpulan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

f. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan atas dasar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line methode*), dengan masa manfaat dan presentase sebagai berikut:

Jenis Aset	Tahun	Presentase
Tanah	Tidak disusutkan	
Bangunan	20	5%
Kendaraan	8	12.5%
Inventaris Kantor	8	12.5%
Mesin dan Peralatan	8	12.5%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan kerja, dikapitalisasi.

Aset yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi yang berjalan.

g. Penurunan Nilai Aset

SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perkumpulan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai asset pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perkumpulan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*) atas nilai aset dan mengakui rugi penurunan nilai aset tersebut dalam laporan laba rugi.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat terjadinya penyerahan barang atau jasa yang diberikan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui berdasarkan metode akrual sesuai dengan kebutuhan untuk menghasilkan pendapatan pada periode yang bersangkutan.

i. Pajak Penghasilan

Sesuai dengan SAK-ETAP Bab 24 Pajak Penghasilan Badan dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak pada tahun yang bersangkutan. Adapun perhitungannya sesuai dengan UU PPh Pasal 17 Tahun 2000 yang terakhir diperbaharui dengan UU PPh Nomor 36 Tahun 2008. Perkumpulan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar.

Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perkumpulan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perkumpulan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

j. Imbalan Kerja

Perkumpulan belum menerapkan atau mengakui imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13/2003 Perkumpulan diharuskan membayar imbalan kerja karyawan jika kondisi tertentu dalam Undang-Undang Nomor 13/23 tersebut terpenuhi. Beban jasa masa lalu diamortisasi berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Dalam SAK ETAP Bab 23, biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU Nomor 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian actuarial (jika ada) bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Perkumpulan akan membayarkan hak-hak karyawan yang mengundurkan diri, pensiun atau oleh sebab lainnya tidak lagi bekerja, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengeluaran yang terkait akan dibebankan sebagai beban tahun berjalan.

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas	-	90.553.451
Rekening Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	194.098.044	1.053.152.340
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.204.964.432	-
Total	<u>1.399.062.476</u>	<u>1.143.705.791</u>

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Piutang usaha-pihak ketiga	803.403.926	237.316.529
Piutang usaha-anggota	-	1.500.000
Total	<u>803.403.926</u>	<u>238.816.529</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membentuk penyisihan piutang. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

5. UANG MUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Uang muka - Royalti	<u>500.000.000</u>	<u>586.216.634</u>

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP

	2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Inventaris kantor	4.947.517	-	-	4.947.517
Renovasi	100.000.000	-	-	100.000.000
	104.947.517	-	-	104.947.517
Akumulasi penyusutan				
Inventaris kantor	4.191.577	755.940	-	4.947.517
Renovasi	15.000.000	16.242.064	-	31.242.064
	19.191.577	16.998.004	-	36.189.581
Nilai Buku	85.755.940			68.757.936

	2023			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Inventaris kantor	4.947.517	-	-	4.947.517
Renovasi	100.000.000	-	-	100.000.000
	104.947.517	-	-	104.947.517
Akumulasi penyusutan				
Inventaris kantor	2.954.698	1.236.879	-	4.191.577
Renovasi	7.500.000	7.500.000	-	15.000.000
	10.454.698	8.736.879	-	19.191.577
Nilai Buku	94.492.819			85.755.940

7. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023
Royalty	1.394.636.578	1.223.782.739
Biaya Gaji	324.100.000	-
Lainnya	16.100.000	-
Total	1.734.836.578	1.223.782.739

8. PERPAJAKAN

	2024	2023
a. Pajak dibayar di muka		
PPh pasal 23	5.655.352	1.201.398
b. Utang pajak		
PPN	13.558.793	-
PPh pasal 21	3.471.159	-
Total	17.029.952	-

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PENDAPATAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan bersih	<u>2.461.402.293</u>	<u>1.993.866.527</u>

10. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pokok pendapatan	<u>1.898.321.427</u>	<u>1.837.779.976</u>

11. BEBAN AKTIVITAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Biaya gaji dan THR	261.875.000	127.186.250
Biaya sewa	27.664.000	20.000.000
Biaya Konsultan	23.350.000	14.550.000
Biaya transport, tol, parkir	18.100.000	40.400.000
Beban penyusutan	16.998.004	8.736.879
Konsumsi	14.182.000	10.426.500
BPJS	9.911.583	10.554.912
Beban administrasi bank	4.124.839	-
Beban perizinan dan legalitas	3.000.000	7.100.000
Beban rapat umum anggota	-	50.000.000
Beban akomodasi kegiatan	-	12.257.747
Beban pajak	-	6.954.124
Pelatihan	-	4.000.000
Beban IT	-	1.150.000
Total	<u>379.205.426</u>	<u>313.316.412</u>

12. PENDAPATAN /(BEBAN) KEUANGAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Jasa giro	<u>9.224.168</u>	<u>40.085.394</u>

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI

Dewan standar akuntansi dari Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi terbaru yaitu standar akuntansi keuangan Indonesia Entitas Privat, dimana penerapan tersebut akan berlaku per 1 Januari 2025, dan penerapan ini diperbolehkan. Standar tersebut sedang dipelajari oleh Organisasi apakah terdapat dampak terhadap laporan keuangan secara material.

14. ASET NETO

	2024	2023
Saldo awal	831.913.552	949.058.019
Penambahan	2.470.626.461	2.033.951.921
Koreksi	-	-
Penggunaan	(2.277.526.853)	(2.151.096.388)
Total	1.025.013.160	831.913.552

15. TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Organisasi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Agustus 2025.